

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **KAJIAN PENGGUNAAN ADVERBIA BAHASA INDONESIA DALAM MEDIA MASSA**

**OLEH**

**DRA. NUNUNG SITARESMI, M.PD.**

**FPBS UPI**

Penelitian yang berjudul “Kajian Penggunaan Adverbia Bahasa Indonesia dalam Media Massa” ini menggunakan metode deskriptif. Data diperoleh dari Koran *Pikiran Rakyat* edisi bulan April sampai dengan bulan September 2009. Yang dijadikan data yaitu artikel dan tajuk rencana.

Data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kata dalam tiga hal, yaitu (1) bentuk adverbia, (2) adverbia dilihat dari perilaku sintaksisnya, dan (3) adverbia dilihat dari perilaku semantiknya.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan adverbia bahasa Indonesia, khususnya mengenai bentuk adverbia, perilaku adverbia berdasarkan sintaktis, dan perilaku adverbia berdasarkan semantiknya.

Dari hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. bentuk adverbial yang ditemukan dalam penelitian ini ada dua bentuk, yaitu bentuk tunggal dan bentuk gabungan. Bentuk tunggal terdiri atas bentuk kata dasar, misalnya *sangat, harus, sedang, akan, pasti, kurang*; bentuk kata berafiks, misalnya *sebenarnya, seakan, sebetulnya, biasanya*; bentuk kata ulang, misalnya *biasa-biasa, segan-segan, betul-betul, sebaik-baiknya*. Selain itu, ditemukan pula bentuk kata berpartikel, misalnya *sangatlah, tidaklah*.
2. Berdasarkan perilaku sintaksisnya, adverbia dapat dilihat dari posisi kata atau bagian kalimat yang dijelaskan oleh adverbial yang bersangkutan. Ada dua posisi yang ditemukan, yaitu adverbia yang mendahului kata yang diterangkan, misalnya kata *sangat* dalam kalimat “Menurut kita sangat

sepele.” Kata *sangat* dalam kalimat tersebut menerangkan kata *sepele*. Posisi yang lain, yaitu adverbial yang mengikuti kata yang diterangkan, misalnya kata *saja* dalam kalimat “Hal ini tidak mudah diwujudkan begitu *saja*.” Kata *saja* dalam kalimat tersebut mengikuti kata yang diterangkan, yakni kata *begitu*.

3. Berdasarkan perilaku semantisnya, adverbial dapat dibedakan menjadi tujuh jenis, yakni a) adverbial kualitatif yaitu adverbial yang menggambarkan hubungan makna tingkat, derajat, atau mutu, misalnya kata *kurang*, *sangat*; b) adverbial kuantitatif yaitu adverbial yang menggambarkan makna jumlah, misalnya kata *setiap*, *seluruh*, *sejumlah*; c) adverbial limitatif yaitu adverbial yang menggambarkan hubungan makna pembatasan, misalnya kata *hanya*, *akan*; d) adverbial frekwentatif yaitu adverbial yang menggambarkan hubungan makna tingkat kekerapan terjadinya sesuatu yang diterangkan, misalnya kata *selalu*, *sering*; e) adverbial kewaktuan yaitu adverbial yang menggambarkan hubungan makna yang berhubungan dengan saat terjadinya peristiwa yang diterangkan oleh adverbial ini yang ditandai kata *baru*; f) adverbial keniscayaan yaitu adverbial yang menggambarkan hubungan makna yang berhubungan dengan kepastian tentang keberlangsungan atau terjadinya hal atau peristiwa yang dijelaskan adverbial ini yang ditandai oleh kata *pasti*; g) adverbial keinginan yaitu adverbial yang menggambarkan hubungan makna keinginan yang ditandai oleh kata *ingin*;

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran terutama ditujukan bagi pengajar mata kuliah Morfologi dan Sintaksis khususnya serta pengajar mata kuliah kebahasaan lainnya semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu rujukan bahan ajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. 2009. *Ensiklopedia Kebahasaan Indonesia*. Bandung: Angkasa,
- Alwi, Hasan. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Efendi, S. 2004. *Adverbial Cara dan Adverbial Sarana*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Kaswanti Purwo, Bambang. 1985. *Konstruksi Adverbial dalam Bahasa Indonesia*. Makalah Konferensi Nasional IV MLI di Bali.
- Kridalaksana, Harimurti. 1990. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. 1988. *Beberapa Prinsip Perpaduan Leksem dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.

